

MENGANGKAT KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DASAR: PENINGKATAN KINERJA KADER POSYANDU MELALUI PELATIHAN DIGITALISASI PENCATATAN DOKUMEN DI POSYANDU BERINGIN IX

Syifa Pramudita Faddila¹, Uus MD Fadli², Hafsari Prabhamanik Faddila³, Mawa Syahputri⁴, Aura Aulia⁵
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UBP Karawang
syifa.pramudita@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kinerja kader Posyandu Beringin IX melalui pelatihan digitalisasi pencatatan dokumen menggunakan Microsoft Word dan Excel. Pelatihan diikuti oleh 5 kader, mencakup materi penyusunan laporan dan pengelolaan data kesehatan seperti pencatatan berat badan, tinggi badan, serta pembuatan grafik analisis. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata skor post-test sebesar 80 dibandingkan dengan pre-test sebesar 55, dengan efisiensi waktu pencatatan meningkat hingga 30%. Meskipun berdampak positif, kendala seperti keterbatasan perangkat dan adaptasi kader terhadap teknologi baru memerlukan perhatian lebih. Digitalisasi terbukti efektif meningkatkan administrasi Posyandu, mendukung layanan kesehatan yang lebih baik.

Kata Kunci: Kualitas Pelayanan, Kinerja Kader Posyandu, Digitalisasi Pencatatan Dokumen

Abstract

This community service activity aimed to improve the performance of Beringin IX Posyandu cadres through training on digitalizing document recording using Microsoft Word and Excel. The training involved 15 cadres, covering material on report preparation and health data management, such as recording weight, height, and creating analytical charts. The evaluation results showed an increase in the average post-test score to 80 compared to the pre-test score of 55, with recording efficiency improving by up to 30%. Despite its positive impact, challenges such as limited devices and cadre adaptation to new technology require further attention. Digitalization has proven effective in enhancing Posyandu administration, supporting better healthcare services.

Keywords: Service Quality, Performance of Posyandu Cadres, Digitalization of Document Recording

PENDAHULUAN

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) telah lama menjadi tulang punggung sistem kesehatan primer di Indonesia. Sebagai inisiatif yang berasal dari masyarakat, Posyandu berperan penting dalam memberikan layanan kesehatan dasar kepada masyarakat, terutama ibu dan anak. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, tantangan-tantangan baru muncul yang menguji efektivitas dan efisiensi dari sistem ini.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Posyandu adalah pengelolaan data dan dokumentasi. Pencatatan manual sering kali memakan waktu, rawan kesalahan, dan sulit untuk dilacak. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakakuratan data dan kesulitan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Di samping itu, dengan munculnya teknologi digital, ada peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data di Posyandu.

Digitalisasi pencatatan dokumen telah terbukti menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan menggunakan perangkat lunak dan aplikasi khusus, kader Posyandu dapat mencatat dan mengelola data dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Namun, untuk menerapkan teknologi ini dengan sukses, diperlukan pelatihan yang memadai bagi para kader Posyandu.

Dalam konteks ini, artikel ini akan menyoroti pentingnya pelatihan digitalisasi pencatatan dokumen bagi kader Posyandu. Melalui pelatihan ini, kader Posyandu akan dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kinerja mereka dalam mengelola data dan memberikan pelayanan kesehatan dasar yang lebih baik kepada masyarakat. Diharapkan, dengan adanya pelatihan ini, Posyandu dapat tetap relevan dan efektif dalam mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan tahap persiapan yang mencakup identifikasi kebutuhan kader Posyandu, penyusunan materi pelatihan berbasis Microsoft Word dan Excel, serta pengadaan perangkat pendukung seperti laptop dan modul pelatihan. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan pendekatan partisipatif, meliputi sesi teori, praktik, dan simulasi. Pada sesi teori, peserta

diperkenalkan pada konsep digitalisasi administrasi Posyandu, dilanjutkan dengan pelatihan teknis penggunaan Microsoft Word untuk pembuatan laporan dan Microsoft Excel untuk pengelolaan data kesehatan, seperti pencatatan berat badan, tinggi badan, dan grafik analisis. Peserta juga diajarkan fitur-fitur penting seperti rumus dasar dan visualisasi data. Untuk evaluasi, dilakukan pre-test dan post-test guna mengukur peningkatan kompetensi peserta, yang menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 55 menjadi 80. Setelah pelatihan, tim pengabdian memberikan pendampingan selama dua minggu untuk memastikan implementasi materi berjalan lancar. Seluruh kegiatan terdokumentasi dalam laporan lengkap sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pelatihan digitalisasi pencatatan dokumen di Posyandu Beringin IX memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja kader Posyandu. Fokus utama pelatihan adalah memanfaatkan aplikasi Microsoft Word dan Microsoft Excel sebagai alat utama dalam pencatatan dan pengelolaan data. Microsoft Word digunakan untuk menyusun laporan kegiatan secara sistematis, sedangkan Microsoft Excel dimanfaatkan untuk mengelola data numerik, seperti pencatatan berat badan, tinggi badan, status gizi balita, dan data kunjungan ibu hamil.

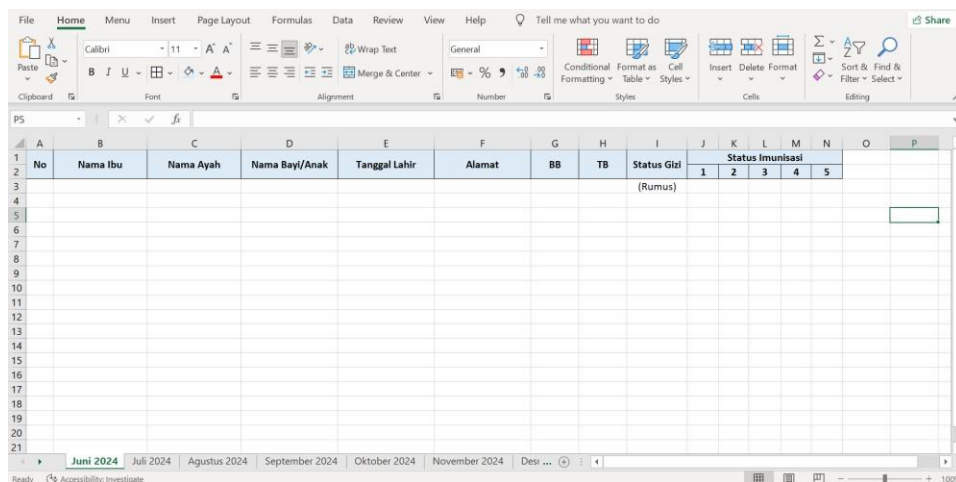
Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader secara signifikan. Rata-rata skor pre-test peserta sebelum pelatihan tercatat sebesar 55, yang menunjukkan bahwa sebagian besar kader belum terbiasa menggunakan fitur-fitur Microsoft Word dan Excel secara optimal. Setelah mengikuti pelatihan, rata-rata skor post-test meningkat menjadi 80, menunjukkan peningkatan sebesar 45,45%. Skor ini mencerminkan peningkatan kemampuan kader dalam mengoperasikan aplikasi digital tersebut untuk kebutuhan administrasi Posyandu.

Secara lebih spesifik, dalam sesi pelatihan Microsoft Word, para kader diajarkan cara membuat dokumen laporan bulanan dengan format yang rapi, meliputi penggunaan tabel, daftar isi otomatis, dan penyisipan gambar atau grafik untuk melengkapi laporan.

109 | J u r n a l B u a n a P e n g a b d i a n

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan kader dalam menyusun laporan meningkat secara signifikan, terutama dalam aspek format dan struktur dokumen yang lebih profesional. Dengan kemampuan baru ini, waktu yang sebelumnya dibutuhkan untuk menyusun laporan manual dapat dipangkas, sehingga kader dapat lebih fokus pada tugas utama mereka, seperti pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Adapun pelatihan Microsoft Excel memberikan dampak yang tidak kalah penting. Kader diajarkan cara menggunakan rumus sederhana, seperti SUM, AVERAGE, dan COUNT, untuk menghitung data kesehatan, serta membuat grafik pertumbuhan balita secara otomatis. Selain itu, kader juga dilatih untuk menggunakan fitur "Conditional Formatting" dalam menyoroti data yang membutuhkan perhatian khusus, seperti kasus balita dengan status gizi kurang. Dengan menggunakan Microsoft Excel, para kader dapat lebih mudah mengidentifikasi pola data dan membuat analisis sederhana yang sebelumnya sulit dilakukan secara manual. Sebagai contoh, jika sebelumnya pembuatan grafik memerlukan waktu sekitar 30 menit hingga satu jam, kini grafik dapat dibuat hanya dalam waktu beberapa menit, sehingga efisiensi waktu meningkat hingga 30%.



Gambar 1. Master Ms. Excel Data Posyandu Beringin IX

Walaupun hasil pelatihan menunjukkan keberhasilan yang menjanjikan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala yang diidentifikasi adalah keterbatasan perangkat, karena tidak semua kader memiliki laptop atau komputer pribadi untuk berlatih secara mandiri di luar sesi pelatihan. Selain itu, beberapa kader,

terutama yang berusia lanjut, memerlukan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan teknologi baru. Untuk mengatasi kendala ini, pendampingan secara intensif selama dua minggu setelah pelatihan menjadi langkah penting guna memastikan bahwa kader tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya secara konsisten.

Dengan pencapaian peningkatan skor rata-rata post-test sebesar 80, kader Posyandu Beringin IX kini lebih siap dalam mengadopsi teknologi digital untuk mendukung tugas-tugas administrasi mereka. Hal ini tidak hanya mempermudah proses pencatatan, tetapi juga memberikan kontribusi pada peningkatan akurasi dan kecepatan dalam pelaporan data ke tingkat yang lebih tinggi, seperti Puskesmas atau Dinas Kesehatan setempat. Dengan demikian, program pelatihan ini memberikan bukti empiris bahwa digitalisasi berbasis aplikasi seperti Microsoft Word dan Excel dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendukung transformasi administrasi kesehatan di tingkat komunitas.





KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan digitalisasi pencatatan dokumen berhasil meningkatkan kinerja kader Posyandu di Posyandu Beringin IX, baik dari segi efisiensi waktu maupun akurasi pencatatan. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam pengelolaan data pelayanan kesehatan di tingkat komunitas. Untuk keberlanjutan program, disarankan adanya pengadaan perangkat yang lebih memadai, pelatihan lanjutan, serta pengembangan aplikasi yang lebih ramah pengguna sesuai kebutuhan kader. Dukungan dari pihak pemerintah desa maupun dinas kesehatan diperlukan untuk memastikan implementasi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
https://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1368

Angelina, R., Sinaga, A., Sianipar, I., Musa, E., & Yuliani, Y. (2020). Peningkatan kinerja kader kesehatan melalui pelatihan kader Posyandu di Desa Babakan

Kecamatan Ciparay. JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia), 1(2), 68-76.

Akbar, F., Darmiati, D., Arfan, F., & Putri, A. A. Z. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Kader Posyandu Lansia di Kecamatan Wonomulyo. Jurnal Abdidas, 2(2), 392-397.

Handayani, I. P., Wardani, H. W., & Rifa'i, A. (2021). Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel Bagi Pengurus Posyandu. Jurnal Pengabdian Masyarakat TEKNO, 2(2), 98-103.

Hidayat, A., Sulistyowati, D. N., & Fauziah, S. (2023). Digitalisasi Pencatatan Dokumen Kegiatan dan Pelaporan untuk Meningkatkan Kinerja Pelayanan Posyandu Desa Copenjo. GENDIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 49-56.